

Modul

SEKOLAH MENULIS DAN KAJIAN MEDIA (SMKM-**Atjeh**)

MATERI: 13

MENULIS KARYA ILMIAH ¹

Kamaruddin Hasan²



arya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperolehnya melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian dan pengetahuan orang lain sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan hakikat karya ilmiah yaitu, mengemukakan kebenaran melalui metodenya yang sistematis, metodologis dan konsisten. Karya ilmiah merupakan pernyataan sikap ilmiah peneliti dalam penggunaan sumber daya (uang, alat, bahan) yang digunakan dalam penelitian.

Terdapat berbagai jenis karangan ilmiah, antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, artikel jurnal, yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Menurut Arifin (2003:1) karya ilmiah dibedakan menjadi makalah, kertas kerja, laporan praktik kerja, skripsi, tesis dan disertasi. Jika dihubungkan dengan hakikat ilmu, karya ilmiah

¹ Diambil dari berbagai sumber sebagai bahan diskusi **SMKM-Aceh**

² Dosen Ilmu Komunikasi Fisip Unimal & Penanggungjawab SMKM-Aceh



mempunyai fungsi sebagai penjelasan (explanation), ramalan (prediction) dan kontrol (control).

Penjelasan, karya ilmiah dapat menjelaskan suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui, tidak jelas dan tidak pasti menjadi sebaliknya. Ramalan, karya ilmiah dapat membantu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada masa mendatang.

Kontrol, karya ilmiah dapat berfungsi untuk mengontrol, mengawasi dan atau mengoreksi benar tidaknya suatu pernyataan. Menulis karya ilmiah memerlukan sekurang-kurangnya empat syarat, yaitu motivasi dan disiplin yang tinggi, kemampuan mengolah data, kemampuan berpikir logis (urut) dan terpadu (sistematis), dan kemampuan berbahasa. Berbeda dengan tulisan fiksi, karya ilmiah bersifat formal sehingga harus memenuhi beberapa yaitu lugas tidak emosional, logis, efektif dan efisien.

Karya ilmiah memiliki karakteristik yang Mengacu kepada teori, Berdasarkan fakta, Logis, Objektif, Sistematis, Sahih/Valid, Jelas, Seksama, Tuntas, Bahasanya Baku, Penulisan sesuai dengan aturan standar (nasional/internasional). Akan tetapi, tata cara penulisan laporan penelitian yang berlaku di lembaga tempat penulis bernaung tetap harus diperhatikan.

Makalah adalah karya tulis yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Makalah menyajikan masalah dengan melalui proses berpikir deduktif atau induktif. Kertas kerja, seperti halnya makalah namun bersifat lebih mendalam daripada makalah yang merupakan karya tulis ilmiah yang menyajikan sesuatu berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Analisis dalam kertas kerja ditulis, misalnya untuk disajikan dalam suatu seminar atau lokakarya.

Laporan praktik kerja adalah karya tulis ilmiah yang memaparkan data hasil temuan di lapangan atau instansi perusahaan tempat kita bekerja. Jenis karya ilmiah ini merupakan karya ilmiah untuk jenjang diploma III (DIII).

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan, atau percobaan laboratorium) maupun penelitian tidak langsung (studi kepustakaan). Tesis adalah karya tulis ilmiah yang sifatnya lebih mendalam dibandingkan skripsi. Tesis mengungkapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian sendiri. Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang sah (valid) dengan analisis yang terinci.



Persyaratan Menulis Ilmiah

1. Menguasai teori ;
2. Memiliki pengalaman
3. Bersifat terbuka
4. Bersifat objektif
5. Memiliki kemampuan berbahasa

Langkah-Langkah Penulisan Karya Ilmiah

1. **Pemilihan Topik;** Cara memilih topik yang baik dalam karya ilmiah adalah topik yang sudah dikuasai, paling menarik perhatian, ruang lingkupnya terbatas, datanya objektif, memiliki prinsip-prinsip ilmiah (ada landasan teori atau teori-teori sebelumnya, memiliki sumber acuan).
2. **Penentuan Judul;** Cara menulis judul adalah dengan menentukan kerangka karangan dengan pembatasan topik. Syarat judul yang baik adalah judul yang berbentuk frasa, tanpa ada singkatan atau akronim, awal kata harus huruf kapital kecuali preposisi dan konjungsi, tanpa tanda baca di akhir judul karangan, menarik perhatian, logis, dan sesuai dengan isi
3. **Penulisan Kerangka karangan;** Kerangka karangan adalah pengelompokan dan pengamatan jenis fakta dan sifatnya menjadi kesatuan yang bertautan.
4. **Pengumpulan Data;** Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan mencari informasi/data dari kepustakaan, menyusun daftar angket, melakukan wawancara, melakukan pengamatan di lapangan dan melakukan percobaan di laboratorium.
5. **Penyusunan Data;** Penyusunan data dapat diartikan menyeleksi, mengolah, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik-teknik atau metode yang telah ditentukan.
6. **Pengetikan;** Setelah data disusun lalu diadakan pengetikan data (penelitian).
7. **Pemeriksaan;** Pemeriksaan data (penelitian) dapat dilakukan melalui tahapan penerapan bahasa yaitu dengan penyusunan paragraf, penerapan kalimat baku, penerapan diksi/pilihan kata, dan penerapan EYD.



Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

Sistematika karya ilmiah adalah urutan letak bagian-bagian karya ilmiah, bagian mana yang harus didahulukan dan bagian yang harus dikemudiankan. Secara garis besar, bagian yang diletakkan di bagian depan biasa kita sebut dengan bagian awal, kemudian bagian inti karya ilmiah dan bagian penutup.

Secara garis besar karya ilmiah dikelompokkan menjadi dua macam yaitu yang disusun berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dan hasil kualitatif.

➤ Halaman Judul

Halaman judul berisi judul, sub judul, penulis, dan lembaga dimana peneliti atau penulis bernaung.

➤ Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan adalah rekomendasi atau persetujuan dari dosen pembimbing bagi penulisan skripsi, thesis atau disertasi, atau lembar persetujuan dari kepala/pimpinan lembaga dimana penulis bernaung.

➤ Abstraksi

Gambaran singkat dari keseluruhan hasil karya ilmiah beserta penjelasan dimana dan bagaimana karya ilmiah itu dilaksanakan. Dalam penulisan abstraksi dibedakan dengan tulisan keseluruhan. Abstraksi biasanya hurufnya lebih kecil, formatnya lain dibanding isi tulisan, penempatannya di halaman depan setelah judul.

➤ Kata Pengantar

Kata pengantar dari penulis karya ilmiah untuk mengantarkan apa yang akan dibahas dalam karya ilmiah tersebut.

➤ Daftar Isi

Memuat judul-judul isi tulisan lengkap dengan halaman dimana judul tersebut dimuat. Daftar isi ini memudahkan pembaca untuk mengetahui apa saja yang ditulis dalam karya ilmiah tersebut.

➤ Daftar Tabel (tentatif)

Berupa pemuatan judul-judul dari tabel-tabel (jika ada), yang dipakai untuk melengkapi data dalam tulisan karya ilmiah. Sama seperti daftar isi, daftar tabel juga menunjukkan dihalaman berapa tabel tersebut dimuat.

➤ Daftar Lampiran/Gambar (tentatif)



Berisi daftar dari gambar-gambar yang dipakai untuk memperjelas data dalam karya

ilmiah. Penulisannya sama dengan daftar isi dan daftar tabel.

➤ BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan bagian dari bab per bab untuk mempermudah pembaca dalam memilah-memilah isi dari penulisan karya ilmiah tersebut.

❖ Latar Belakang Masalah

Berisi uraian secara singkat, jelas dan logis dari suatu kegiatan ilmiah. Untuk menjelaskan alasan-alasan teoretik serta faktual, mengapa permasalahan tersebut perlu dijawab melalui kegiatan penelitian. Yang dimaksud dengan alasan teoretik adalah, penjelasan secara konseptual aspek teori dari masalah penelitian. Apakah masih urgen dan relevan, serta untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang akan dilakukan itu memberikan pilihan jawaban atau pemecahan terhadap masalah penelitian.

Alasan faktual, adalah alasan yang mencangkup dukungan data, informasi, dan fenomena yang memperkuat adanya suatu kesimpulan bahwa masalah penelitian tersebut sangat fleksibel serta berbobot untuk diteliti.

❖ Rumusan Masalah

Adalah pertanyaan kritis atau argumentasi yang fleksibel yang diambil intinya dari pernyataan atau statement umum dari masalah penelitian. Sebagaimana tercantum dalam latar belakang masalah. Rumusan masalah selalu dibuat dalam bentuk pernyataan yang dapat dioperasionalkan dalam suatu penelitian.

❖ Tujuan Penelitian

Adalah uraian ringkas serta jelas tentang tujuan apa yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut. Untuk membuat tujuan penelitian yang lebih mudah dan terarah. Dapat dikaitkan dengan content serta kontek tujuan dengan permasalahan penelitian. Misalnya, masalah penelitian adalah “Sejauhmana masyarakat memahami arti demokrasi di era reformasi ini”, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui sejauhmana masyarakat memahami arti demokrasi saat ini.

❖ Manfaat Penelitian

Uraian tentang manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, yang benar-benar dapat disumbangkan dari hasil penelitian ini. Misalnya,



untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap demokrasi yang kini tengah berlangsung di Indonesia.

➤ BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini menguraikan hubungan teori yang diterapkan dalam penelitian. Teori tersebut berupa:

❖ Landasan Teori

Teori adalah seperangkat konstruk atau konsep, batasan dan proposisi yang dapat menyajikan suatu pandangan sistematis, tentang fenomena dalam penelitian dengan merinci hubungan-hubungan antarvariabel. Yang bertujuan menjelaskan serta memprediksikan fenomena tersebut.

❖ Hipotesis Penelitian (Tentatif)

Hipotesis adalah kesimpulan sementara kerangka pemikiran dari seorang peneliti. Hipotesis biasanya berbentuk pernyataan yang terdiri dari dua variabel atau lebih yang menyatakan hubungan sebab akibat. Hipotesis dapat dianggap sebagai kesimpulan sementara, yang dihasilkan dari renungan-renungan atas dasar pertimbangan yang masuk akal. Pada bagian awal makalah terdiri dari beberapa unsur sebagai berikut :

a) Lembar Judul/ Sampul

Di bagian ini dituliskan judul makalah, maksud makalah, nama penyusun, nama fakultas dan perguruan tinggi, seta tahun ajaran.

b) Kata Pengantar

Kata Pengantar adalah kata-kata penulis yang berisi ucapan syukur dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

c) Daftar isi

Bagian ini berisi gambaran garis besar beserta poin-poin penting dari isi makalah yang disusun, dengan demikian pembaca akan lebih mudah memahami isi dari makalah yang disusun.

d) Daftar Lampiran (jika ada)

Berisi informasi tambahan dari makalah yang kita susun, lampiran ini tidak harus mutlak ada dalam suatu makalah, hanya di tampilkan jika memang harus ada data yang ditampilkan. Bentuk lampiran yang bisa di tampilkan bisa berupa tabel data ataupun sebuah gambar yang menambah keterangan tertentu pada sebuah makalah.

➤ Bagian Isi



❖ Pendahuluan

Pada bagian ini dikemukakan latar belakang (mengapa topik tersebut perlu ditulis), rumusan masalah, tujuan dan manfaat tulisan anda bagi pembaca. Pada bagian ini di tonjolkan bagian kajian teoritis mengenai beberapa masalah yang melatarbelakangi terjadinya penyusunan makalah tersebut. Namun paparan yang ditampilkan tidak bersifat pribadi. Paparan teori tersebut harus berdasar teori yang sudah ada atau sudah diketahui oleh kalangan umum, dan diharapkan apa yang di paparkan akan membawa dan mengatarkan pembaca pada topik yang akan di bahas.

❖ Pembahasan / Analisis

Bahasan dan analisis adalah murni bahasa dari Anda. Segala bentuk sumber / referensi wajib dicantumkan pada dua bagian makalah, yaitu: bagian yang dikutip di bab Pembahasan, dan bab Daftar Referensi

❖ Bagian Penutup

Bagian ini biasanya berupa saran dan kesimpulan. Dan penulisannya berdasar pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

❖ Simpulan dan Saran

Bagian ini mencakup simpulan, serta saran, dan mengungkapkan secara jelas kepada siapa saran tersebut ditujukan.

❖ Daftar Referensi

Bagian ini memuat sumber referensi untuk penulisan makalah, baik dari buku, majalah, artikel ilmiah, dan *website*.

Langkah – Langkah Penulisan Karya Ilmiah

A. Persiapan Penulisan Karya Ilmiah

Pada dasarnya, hal terpenting yang harus dipikirkan oleh seorang penulis karya ilmiah pada tahap persiapan ini adalah Pemilihan Topik. Yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan topik adalah:

1. Pemilihan Topik/ Masalah untuk Karya Ilmiah

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan pada saat menentukan topik untuk karya ilmiah. Dalam penulisannya harus mengikuti kaidah kebenaran isi, metode kajian, serta tata cara penulisannya yang bersifat keilmuan. Salah satu cara untuk memenuhi kaidah tersebut adalah dengan melakukan pemilihan topik yang jelas dan spesifik. Pemilihan untuk karya tulis ilmiah dapat dilakukan dengan cara;

- a) Merumuskan tujuan; Rumusan tujuan yang jelas dan tepat menjadi sangat penting untuk dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang



terfokus bahasannya. Tips yang dapat dilakukan untuk merumuskan tujuan diantaranya merumuskan tujuan dalam satu kalimat yang sederhana, Ajukan pertanyaan dengan menggunakan salah satu kata tanya terhadap rumusan yang kita buat, Jika kita dapat menjawab dengan pasti pertanyaan-pertanyaan yang kita ajukan, berarti rumusan tujuan yang kita buat sudah cukup jelas dan tepat.

- b. Menentukan Topik; Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menentukan topik adalah menentukan ide-ide utama. Kemudian uji dan tanya pada diri sendiri apakah ide-ide itu yang akan kita tulis.
- c. Menelusuri Topik; Bila topik telah ditentukan, kita masih harus memfokuskan topik tersebut agar dalam penulisannya tepat sasaran. Beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam memfokuskan topik;

2. Mengidentifikasi Pembaca Karya Ilmiah

Kewajiban seorang penulis karya ilmiah adalah memuaskan kebutuhan pembacanya akan informasi, yaitu dengan cara menyampaikan pesan yang ditulisnya agar mudah dipahami oleh pembacanya. Sebelum menulis, kita harus mengidentifikasi siapa kira-kira yang akan membaca tulisan kita. Hal tersebut perlu dipertimbangkan pada saat kita menulis karya tulis ilmiah agar tulisan kita tepat sasaran.

3. Menentukan Cakupan Isi Materi Karya Ilmiah

Cakupan materi adalah jenis dan jumlah informasi yang akan disajikan di dalam tulisan.

B. Pengumpulan Informasi Untuk Penulisan Karya Ilmiah

1. Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Data, Informasi, Dan Bahan Untuk Tulisan

Perpustakaan pada umumnya menyediakan berbagai koleksi data atau informasi yang terekam dalam berbagai bentuk media, seperti media cetak dan media audiovisual. Hal pertama yang harus kita lakukan pada saat memasuki perpustakaan adalah memahami di mana letak sumber informasi yang dibutuhkan berada. Salah satu tempat yang patut kita tuju adalah bagian referensi. Bagian referensi ini biasanya berisi koleksi tentang encyclopedia, indeks, biografi, atlas dan kamus.

a. Mencari Buku dengan Online Catalog dan Card Catalog

Pencarian buku dengan cara Online Catalog biasanya menggunakan terminal komputer. Kita dapat mencari buku dengan judul dan nama penulis yang jelas atau minta kepada komputer untuk mencarikan file-file yang berkaitan dengan topik yang sedang kita tulis. Selain menggunakan komputer, kita juga dapat menggunakan Card Catalog



untuk mencari buku atau artikel yang kita butuhkan. Pada umumnya, buku koleksi perpustakaan didata dalam 3 (tiga) jenis kartu katalog, yaitu katalog yang berisi data tentang pengarang, penulis, judul buku dan subjek dan topik tertentu.

b. Memeriksa Bahan-Bahan Pustaka yang Telah Diperoleh

Setelah bahan pustaka terkumpul kita harus memeriksa bahan-bahan tersebut apakah sesuai atau tidak dengan topik yang kita tulis. Cara memeriksa bahan pustaka tersebut adalah; Atur waktu membaca, Bacalah secara selektif, Bacalah secara bertanggung jawab, Bacalah secara kritis.

c. Membuat Catatan dari Bahan-bahan Pustaka

Salah satu cara terbaik dan paling sederhana dalam membuat catatan ini adalah selalu mengacu pada kartu indeks yang telah kita buat.

d. Membuat Ringkasan dan 'Paraphrasing'

Disamping membuat catatan, kita pun dapat membuat ringkasan atau paraphrasing dari sumber bacaan yang kita dapatkan di dalam menunjang keberhasilan proyek tulisan kita.

e. Membuat Kutipan

Kita harus mengutip dengan persis dan apa adanya pernyataan dari sumber bacaan yang kita gunakan jika pernyataan tersebut merupakan pandangan mendasar dari penulis dan jika kita ubah ke dalam bahasa kita sendiri akan mengaburkan arti sesungguhnya.

2. Melakukan Wawancara Untuk Mendapatkan Informasi Untuk Tulisan

Ada empat hal yang harus diperhatikan pada saat akan melakukan wawancara untuk keperluan proyek penulisan karya ilmiah, yaitu;

1. Menentukan orang yang tepat untuk diwawancarai
2. Mempersiapkan pedoman wawancara
3. Melaksanakan wawancara
4. Mengolah hasil wawancara

=====